

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif non-eksperimental dengan metode korelasional. Sugiyono berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif adalah sebuah metode yang berdasarkan pada filsafat positivism, artinya metode untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan analisis datanya bersifat statistik atau kuantitatif.¹ Hal ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun jenis penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah kontrol diri (X) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y).

B. Lokasi Penelitian

Universitas Islam Negeri (Universitas Islam Negeri) Antasari memiliki dua kampus yang letaknya berbeda. Kampus I terletak di Jalan A. Yani, Km. 4,5, RW. 5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 70235. Adapun Kampus II terletak di jalan Pandarapan, Km. 1, Kelurahan Guntung Manggis, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan selatan, Kode Pos 70732.

¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan RD* (Alfabeta, 2012).

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat diperolehnya data-data dari variabel penelitian.² Subjek penelitian merupakan individu, kelompok maupun fenomena yang ingin diteliti dan tempat melekatnya suatu variabel. Sedangkan Objek penelitian menurut Sugiyono, yaitu suatu atribut, sifat, nilai individu, objek atau kegiatan dengan variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta menarik kesimpulannya.³ Objek penelitian juga disebut sebagai variabel yang mengacu pada atribut dan faktor yang akan diobservasi dalam suatu penelitian. Subjek pada penelitian ini yaitu Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin kampus I maupun II yang menggunakan aplikasi *E-Commerce* Shopee.

Adapun kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin baik Kampus I atau II
2. Pengguna aplikasi *E-Commerce* Shopee

Sedangkan objek atau variabel penelitian yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel Bebas (X) : Kontrol Diri
2. Variabel Terikat (Y) : Perilaku Konsumtif

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

³ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan RD*.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan suatu wilayah yang umum terdiri dari subjek atau objek memiliki ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan untuk dipelajari dan mengambil kesimpulannya oleh peneliti.⁴ Adapun populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin kampus I maupun II yang berjumlah 12.727 orang. Adapun Populasi yang akan diteliti yaitu Mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Antasari yang menggunakan aplikasi *E-Commerce* Shopee yang tidak diketahui jumlahnya.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan ciri-ciri dari suatu populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *probability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel penelitian.⁵ Jenis *probability sampling* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono, *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dari anggota populasi tanpa melihat stratifikasi populasi tersebut.⁶

Adapun menentukan sampel untuk jumlah populasi tidak diketahui, maka peneliti menggunakan rumus Cochran dengan rumus sebagai berikut.⁷

⁴ Sugiyono.

⁵ Heri Retnawati, "Teknik Pengambilan Sampel," 2017.

⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan RD*.

⁷ Soekidjo Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).

$$n = \frac{(z^2 pq)}{e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang diperlukan

z : Nilai standar yang didapatkan dari tabel distribusi zormal z dengan simpangan 5% dengan nilai 1,96

p : Nilai proporsi yang didapatkan dari penelitian sebelumnya, apabila proporsi tidak diketahui maka perkiraan proporsi sebesar 50% (0,5)

q : 1 – p

e : Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) yang digunakan yaitu 5% = 0,05 dari tingkat kepercayaan 95%

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, dimana nilai Z sebesar 1,96 dan tingkat kesalahan maksimum sebesar 5%. Taraf kesalahan ini digunakan sebab semakin kecil toleransi kesalahan yang digunakan, maka semakin tepat pula sampel menggambarkan suatu populasi.⁸ Adapun untuk perhitungan menentukan jumlah sampel berdasarkan rumus tersebut dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{(z^2 pq)}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(1 - 0,5)}{(0,05)^2}$$

$$n = 384,16$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Cochran* diatas, maka besaran sampel yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu 384 responden.

⁸ Humas UIN Syahada Padangsidempuan, “Menentukan Jumlah Sampel Dalam Penelitian,” UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2019.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut KBBI, data yaitu keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan) sehingga menghasilkan informasi dengan menggunakan kualitatif ataupun kuantitatif.⁹ Data berupa fakta yang masih mentah, setelah mengalami proses dan diolah maka data tersebut menjadi informasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan yang dapat diukur. Data ini nantinya akan diolah dengan analisis dan perhitungan statistik.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Menurut Saifuddin, data primer adalah data yang langsung didapatkan langsung dari sumber asli atau dari subjek penelitian menggunakan observasi, wawancara maupun skala.¹⁰ Penelitian ini ingin mendapatkan data primer berupa tingkat kontrol diri dan tingkat perilaku konsumtif berbentuk kuesioner berupa skala yang disebarakan melalui google formulir.

Adapun data sekunder adalah adalah pengumpulan data variabel melalui pihak kedua atau tidak didapatkan langsung oleh peneliti dari subjek.¹¹ Data sekunder yang ingin dalam penelitian ini menggunakan buku, skripsi, jurnal, dan

⁹ “Arti Kata Data - Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Online,” Diakses 11 Desember 2023.

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).

¹¹ Azwar.

website yang membahas mengenai teori kontrol diri, perilaku konsumtif, dan *E-Commerce* Shopee.

F. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang ditempuh dalam usaha mengumpulkan data yaitu melalui kuesioner di *Google Forms* yang disebar. Menurut Sugiyono angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹² Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala kontrol diri dan skala Konsumtif yang akan modifikasi dari penelitian terdahulu.

G. Desain Pengukuran

Penelitian ini menggunakan desain pengukuran skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap suatu variabel.¹³ Dalam skala likert diperlukan indikator yang selanjutnya akan diturunkan menjadi item yang berasal dari turunan variabel itu sendiri. Item terserbutlah yang selanjutnya akan dijawab dengan gradasi jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun skor yang akan diberikan pada setiap jawaban adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).¹⁴

¹² Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan RD*.

¹³ Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik*, Ed. Oleh Adriyani Kamsyach (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

¹⁴ Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik*.

Tabel 1 - Skala Likert

Skala Likert	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

H. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial.¹⁵ Adapun tolak ukur dalam penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel yang telah ditentukan oleh peneliti, dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, kemudian ditentukan indikator-indikator yang akan diukur dan yang terakhir dijabarkan dalam item pertanyaan atau pernyataan. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah hasil modifikasi alat ukur skala Kontrol Diri dari penelitian Indri Anggraini tahun 2019 yang mengacu pada instrumen *The Self-Control Scale* (SCS) (teori Tangney dkk).¹⁶ Adapun untuk skala Perilaku Konsumtif pada penelitian ini adalah hasil modifikasi dari penelitian Mera Yuhana Syarastany tahun 2021 yang mengacu pada skala *The Saunders Consumer Orientation Instrument* (SCOI) berdasarkan teori Fromm dengan model skala Likert.¹⁷ Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yaitu sebagai berikut:

¹⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan RD*.

¹⁶ Indri Anggraini, "Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Online Shopping Pada Wanita Usia Dewasa Awal" (Jakarta, Universitas Negeri Jakarta, 2019).

¹⁷ Shaun Saunders dan Don Munro, "The construction and validation of a consumer orientation questionnaire (SCOI) designed to measure Fromm's (1995) 'marketing character' in Australia," *Social Behavior and Personality: An International Journal* 28, no. 3 (2000): 219–40.

Tabel 2 - Instrumen Penelitian / Indikator

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kontrol Diri ¹⁸	Disiplin diri (<i>Self Discipline</i>)	Likert
	Tindakan non impulsif (<i>Deliberate/Non-Impulsive</i>)	
	Kebiasaan sehat (<i>Healthy Habits</i>)	
	Regulasi diri (<i>Work Ethic</i>)	
	Reliabilitas diri (<i>Reliability</i>)	
Perilaku Konsumtif ¹⁹	Pembelian impulsif (<i>Impulsive Buying</i>)	Likert
	Pembelian Berlebihan (<i>Wasteful Buying</i>)	
	Pembelian tidak rasional (<i>Non Rational Buying</i>)	

I. Teknik Pengolahan Data

Peneliti memaparkan prosedur atau proses yang terlibat dalam pengolahan data yang beragam untuk tujuan penelitian ini dalam teknik pengolahan data. Apabila seluruh data sudah terkumpul maka data yang telah didapat akan diolah lebih dulu sebelum melakukan analisis. Tahap dalam pengolahan data yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini yaitu:

1. *Editing*, peneliti mempelajari dan meninjau data yang telah dikumpulkan.
2. *Coding*, berupa simbol atau lambang sebagai pilihan jawaban dalam kuesioner yang diberikan kepada responden untuk lebih mudah memasukkan data ke dalam komputer.
3. Klarifikasi data, yaitu pengelompokan data yang dikumpulkan berdasarkan kode yang dibuat.

¹⁸ June P. Tangney, Roy F. Baumeister, Dan Angie Luzio Boone, "High Self-Kontrol Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, And Interpersonal Success," *Journal Of Personality* 72, No. 2 (2004): 271–324.

¹⁹ Erich Fromm, *The Sane Society*, Repr (London: Routledge, 1955).

4. *Tabulating*, tahapan ini termasuk ke dalam kegiatan memproses data, dimulai dari memasukkan kedalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan mengurutkan suatu data kedalam kategori, pola, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan suatu hipotesis yang didasarkan pada data.²⁰ Dalam penelitian ini data akan dihitung dengan menggunakan uji regresi menggunakan aplikasi *SPSS 26 For Windows*. Kemudian langkah-langkah dalam analisis data yang perlu dilakukan oleh penulis dalam pengujian yaitu sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

- a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner.²¹ Istilah uji validitas berasal dari kata validitas yang artinya valid, benar, atau valid. Jadi, uji validitas dapat diartikan sebagai tes yang digunakan untuk mengukur keabsahan atau keakuratan data yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur apa yang sedang diuji. Ghazali mendefinisikan uji efisiensi sebagai pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik alat ukur digunakan untuk mengukur apa yang sedang diukur.²² Validitas penelitian ini diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusan pada

²⁰ Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik*, 2014.

²¹ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis* (Yogyakarta: Medpress, 2009).

²² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009).

pengujian validitas yaitu:

- (1) Apabila nilai r -hitung $>$ r -tabel, maka item dinyatakan valid.
- (2) Apabila nilai r -hitung $<$ r -tabel, maka item dinyatakan tidak valid.²³

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi indikator dari variabel atau konstruk. Butir pada kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban dari seseorang terhadap kuesioner adalah konsisten.²⁴ Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *Alpha Cronbach*. Adapun dasar dalam pengambilan keputusan reliabelnya suatu alat ukur menurut Ghozali yaitu:

- (1) Apabila koefisien *Cronbach Alpha* $>$ 0,70, maka pernyataan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel.
- (2) Apabila koefisien *Cronbach Alpha* $<$ 0,70 maka pernyataan dinyatakan tidak andal.²⁵

Apabila dalam pengujian nilai alpha rendah, maka kemungkinan ada satu atau beberapa item yang tidak reliabel. Dengan item analisis ini, item yang tidak reliabel dapat dibuang sehingga nilai alpha dapat lebih tinggi.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data secara statistika deskriptif merupakan analisis dengan teknik

²³ Solikhah And Amyati, *Biostatistik: Sebuah Aplikasi Spss Dalam Bidang Kesehatan Dan Kedokteran* (Kabupaten Bantul: Cv. Jejak Pustaka, 2022).

²⁴ Sunyoto, *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis*.

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

memaparkan, atau menguraikan data.²⁶ Analisis deskriptif juga menyajikan pembahasan mengenai pengukuran gejala pusat yaitu *mean*, *range*, *median*, *standard deviation*, nilai terendah dan tertinggi. Sedangkan untuk kategorisasi data penyajiannya menggunakan distribusi frekuensi dan presentase.²⁷

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dalam model regresi. Model regresi yang baik memiliki distribusi yang normal yang dapat diuji dengan menggunakan uji normalitas.²⁸ Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan berdistribusi dengan normal. Metode yang digunakan dalam uji normalitas pada penelitian ini adalah *kolmorovsmirov-Smirnov Test*. Adapun dasar dalam pengambilan keputusan pada uji normalitas sebagai berikut.

(a) Apabila nilai Sig. > 0,05 maka data dinyatakan terdistribusi normal.

(b) Apabila nilai Sig < 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.²⁹

b. Uji linieritas

Uji Linearitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah

²⁶ Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22* (Elex Media Komputindo, 2015).

²⁷ Diah Prihatiningsih M.Si S. Si, *Mudahnya Belajar Statistik Deskriptif* (Cv. Sarnu Untung, 2022).

²⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*.

²⁹ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Elex Media Komputindo, 2019).

hubungan dua variabel bersifat linier. Menurut Ghozali, uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.³⁰ Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti. Hubungan korelasi yang baik menunjukkan adanya hubungan linier antara variabel independen dan dependen. Uji ini biasa digunakan sebagai prasyarat untuk analisis korelasi atau regresi linier. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji linieritas adalah:

- (a) Apabila *Deviation from linearity* pada nilai sig. > 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linier.
- (b) Apabila *Deviation from linearity* pada nilai sig. < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa kedua variabel tidak memiliki hubungan yang linier.³¹

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linear sederhana adalah salah satu metode statistika yang digunakan untuk menjelaskan adanya hubungan antara satu variabel bebas (*independent*) dengan satu variabel terikat (*dependent*), dimana hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel respon dianggap bersifat linear.³² Analisis dengan uji regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui kebergantungan suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu variabel bebas

³⁰ Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*.

³¹ Agustina Marzuki M.Si S. E., Crystha Armereo M.Si S. E., And Pipit Fitri Rahayu M.Si S. E., *Praktikum Statistik*, 2020.

³² Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*.

dalam rangka membuat prediksi dari nilai rata-rata variabel bergantung dengan diketahui nilai variabel bebasnya. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = A + bx$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (nilai yang diprediksi)

X = variabel bebas

A = konstanta (nilai Y apabila X= 0)

b = koefisien regresi (nilai positif atau negatif)

b. Uji Koefisien Korelasi (R)

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara dua variabel dan untuk menentukan arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat serta menentukan arah hubungan ke arah positif atau negatif.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Teknik ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), jika mendekati 1 maka pengaruhnya besar.³³ Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya persentase pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Besarnya persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (R²) persamaan regresi.

³³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001).

d. Uji T (Uji Signifikan Parsial)

Uji T adalah salah satu uji hipotesis dalam analisis regresi linier sederhana atau berganda. Uji T dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.³⁴ Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial (individual) mempengaruhi variabel terikat (Y). Berikut adalah dasar dalam pengambilan keputusan pada Uji T.

- (a) Apabila nilai $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$ dan nilai $\text{sig.} < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.
- (b) Sebaliknya, apabila $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$ dan nilai $\text{sig.} > 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).³⁵

³⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*.

³⁵ Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23* (Semarang: Univ. Diponegoro Press, 2016).